

SEPUTAR TENTANG DDTK (Deteksi Dini Tumbuh Kembang) Anak Balita pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan penyimpangannya (AUTIS dan HIPERAKTIV)

Pendidikan Anak Usia Dini adalah merupakan suatu tugas orang tua, pendidik dan masyarakat untuk mrngoptimalkan tumbuh kembang anak sesuai dengan kemampuan yang dibawa anak sejak lahir sehingga anak menjadi cerdas dan sehat, namun harus selalu dipantau melalui deteksi dini tumbuh kembang anak secara rutin dan teratur agar tidak terlambat apabila terjadi masalah dengan tumbuh kembangnya.

Apa yang dimaksud dengan deteksi tumbuh kembang ?

- Upaya yang dilakukan untuk menentukan penyimpangan tumbuh kembang anak sedini (seawal) mungkin. Agar tumbuh kembang anak berlangsung optimal, yaitu anak menjadi sehat dan cerdas sesuai dengan kemampuan yang sudah dibawanya sejak dalam kandungan serta berperilaku baik.

Bagaimana cara mendeteksi ?

Dengan cara mengamati secara cermat dan teratur tumbuh kembang anak, kemudian mencocokkan dengan gambar-gambar yang ada pada KMS dan kalender balita.

Apa yang dimaksud dengan Tumbuh Kembang anak?

- TUMBUH (pertumbuhan) : adalah perubahan, bertambah besarnya ukuran tubuh anak yang dapat diukur yaitu : tinggi badan, berat badan.
- KEMBANG (perkembangan): adalah bertambah matangnya organ tubuh sehingga dapat berfungsi, yaitu jantung dapat memompa darah keseluruh tubuh, anak menangis bila lapar.
- PERTUMBUHAN & PERKEMBANGAN adalah proses berkesinambungan yang dinamis sejak konsepsi yang berlangsung secara bertahap teratur hingga dewasa. Terdapat variasi-variasi pada anak-anak normal, yang menunjukkan reaksi aktif dari individu yang sedang tumbuh terhadap pengaruh faktor-faktor keturunan dan lingkungan yang sangat banyak dan beragam

Bagaimana cara mengetahui pertumbuhan anak?

- Dengan cara mengukur secara berkala dan teratur: Berat badan, panjang/Tinggi badan, Linkar kepala, Lingkar lengan Atas.
- Yang sering dipakai untuk menilai pertumbuhan anak adalah berat badan, karena mudah dikerjakan dan mudah berubah akibat dari suatu kelainan atau penyakit yang terjadi pada anak.
- Penimabangan harus dilakukan secra teratur sebulan sekali, dan hasilnya dibuat grafik pada kalender balita / KMS

Bagaimana cara mengetahui perkembangan anak?

- Perkembangan anak dalam BKB dapat dinilai dengan mengamati kemampuan/kepandaian anak dalam hal :
- Gerakan kasar, gerakan halus, mengerti isyarat pembicaraan (komunikasi pasif), mengungkapkan dengan isyarat/kata-kata (komunikasi aktif), kecerdasan, menolong diri sendiri, bergaul.

Kapan pertumbuhan anak dikatakan normal?

Dikatakan normal, apabila grafik berat badan anak berada pada jalur warna hijau pada Kalender Balita/KMS atau sedikit di atasnya. Arah grafik harus naik dan sejajar mengikuti kelengkungan jalur warna hijau. Setelah anak ditimbang, ibu harus mencocokkan secara teratur berat badan anak dengan gambar pertumbuhan anak (jalur lengkung berwarna hijau) pada kalender balita. Bila umur dan kemampuan atau kepandaian anak sesuai dengan yang tergambar pada Kalender Balita.

Apa yang dibutuhkan anak agar tumbuh kembang dengan baik ?

- **ASUH :**
Makanan yang bergizi, pemukiman yang layak/rumah yang sehat, pakaian yang layak/bersih, perawatan kesehatan teratur, imunisasi, menjaga kebersihan diri.
- **ASIH**
Kasih sayang dan perhatian dari orang tuanya dan anggota keluarga lainnya.
- **ASAH**
Stimulasi (rangsangan) yang bertujuan mengoptimalkan perkembangan anak seperti kecerdasan, ketrampilan, kemandirian, budi pekerti, sopan santun, moral-etika, kreatifitas, produktifitas

Mengapa masa Balita dianggap penting ?

Karena pada balita ini terjadi tumbuh kembang yang sangat pesat. Perkembangan moral serta dasar-dasar kepribadian juga dibentuk pada masa ini. Anak balita sangat mudah sakit dan kekurangan gizi.

Apa yang harus dilakukan saat deteksi dini diketahui tumbuh kembang anak bermasalah atau mengalami penyimpangan ?

1. Anak harus segera dirujuk/dibawa ke:
 - Kader, PKK, bidan, Pukesmas, ke tempat pelayanan kesehatan lainnya.
2. Sebaiknya jangan ditunda-tunda karena setiap penyimpangan sekecil apapun apabila tidak diketahui apalagi tidak ditangani dengan baik, maka akan merugikan/menghambat tumbuh kembang anak
3. Kalau diketahui terdapat penyimpangan perkembangan maka:

Jangan terlalu cemas, karena akan mendapat petunjuk latihan khusus dari pukesmas dan dapat dibantu oleh Kader/PLKB/Bidan atau latih anak sesuai dengan petunjuk pada: "BAGAN PERKEMBANGAN BALITA DAN CARA STIMULASI"

4. Apabila setelah dilatih sebulan tidak ada hasilnya harus segera kontrol kembali ke Pukesmas. Rajin datang pada setiap pertemuan kelompok BKB

Apa yang dimaksud stimulasi perkembangan ?

- Stimulasi adalah perangsangan dan latihan-latihan terhadap kepandaian anak yang datangnya dari lingkungan diluar anak.
- Stimulasi dapat dilakukan oleh ibu, ayah, anggota keluarga atau orang dewasa di sekitar anak.

Stimulasi apa saja yang diberikan pada anak ?

Stimulasi diberikan berdasarkan kemampuan yang akan dikembangkan, meliputi 4 macam kepandaian/kemampuan perkembangan :

- Kemampuan gerakan kasar
- Kemampuan gerakan halus
- Kemampuan bergaul
- Kemampuan mandiri
- Potensi kecerdasan

Dapat disimpulkan bahwa anak memerlukan stimulasi fisik, mental dan sosial

Apa tujuan stimulasi pada anak ?

Untuk membantu anak agar dapat mencapai tingkat perkembangan yang sebaik-baiknya (optimal) sesuai dengan kemampuan yang sudah dibawa sejak lahir

Kapan stimulasi diberikan ?

Stimulasi secara teratur dan berkelanjutan sejak lahir. Stimulasi terbaik diberikan pada saat dimana anak secara fisik maupun mental telah siap menerima latihan sesuai dengan umur kemampuan perkembangannya.

Bagaimana cara menstimulasi anak balita ?

- Bertahap dan berkelanjutan mencakup 4 macam perkembangan.
- Dimulai dari kemampuan perkembangan yang telah dipunyai, kemudian dilanjutkan dengan kemampuan yang seharusnya dicapai pada usia tersebut
- Wajar, santai, menyenangkan, bervariasi dan sambil bermain sebagai ungkapan rasa kasih sayang.
- Anak harus diberi pujian atas keberhasilan.
- Bila perlu alat bantu, harus tidak berbahaya misalnya dengan menggunakan APE (Alat Permainan Edukatif), Kaset lagu, Buku bacaan, acara TV yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan lain sebagainya.
- Temani anak saat nonton TV dan terangkan apa yang dilihat.

JENIS DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK

- Deteksi dini penyimpangan pertumbuhan yaitu untuk mengetahui / menemukan status gizi kurang / buruk dan mikro / makrosefali.
- Deteksi dini penyimpangan perkembangan yaitu untuk mengetahui gangguan perkembangan anak (keterlambatan) gangguan daya ingat, gangguan daya dengar.
- Deteksi dini penyimpangan mental emosional yaitu untuk mengetahui adanya masalah mental emosional, autisme dan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas

DETEKSI DINI PENYIMPANGAN PERTUMBUHAN

Deteksi dini penyimpangan pertumbuhan dilakukan di semua tingkat.

Pelaksanaan dan alat yang digunakan sebagai berikut

Tingkat Pelayanan	Pelaksana	Alat yang digunakan
Keluarga, masyarakat	• Orang tua • Kader kesehatan • Petugas PADU, BKB TPA & Guru TK	• KMS • Timbangan dacin
Puskesmas	• Dokter • Bidan • Perawat • Ahli gizi • Petugas lainnya	• Tabel BB / TB • Grafik LK • Timbangan • Alat ukur tinggi badan • Pita pengukur lingkar kepala

2. DETEKSI DINI PENYIMPANGAN PERKEMBANGAN ANAK

Deteksi dini penyimpangan perkembangan anak dilakukan di semua tingkat pelayanan. Pelaksanaan dan alat yang digunakan sebagai berikut

Tingkat Pelayanan	Pelaksana	Alat yang digunakan
Keluarga, masyarakat	• Orang tua • Kader kesehatan	• Buku KIA
	• Petugas PADU, BKB TPA & Guru TK • Guru TK terlatih	• KPSP • TDL • TDD
Puskesmas	• Dokter • Bidan • Perawat	• KPSP • TDL • TDD

Keterangan :

Buku KIA : Buku kesehatan ibu dan anak

KPSP : Kuesioner Pra Skrining Perkembangan

TDL : Tes Daya lihat

Pusat PADU : Pusat Pendidikan Anak Dini Usia

BKB : Bina keluarga Balita

TPA : Tempat Penitipan Anak

TDD : Tes Daya Dengar

TK : Taman Kanak-kanak

Skrining / pemeriksaan perkembangan anak menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan

- Tujuan : untuk mengetahui perkembangan anak normal atau ada penyimpangan
- Jadwal skrining/pemeriksaan KPSP rutin : pada umur 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, 30, 36, 42, 48, 54, 60, dan 72 bulan
- Alat/instrumen yang digunakan : Formulir KPSP menurut umur dan Alat bantu pemeriksaan (pensil, kertas, bola sebesar bola tenis, kerincingan, kubus berukuran sisi 2,5 cm 6 buah, kismis, kacang tanah, potongan biskuit berukuran 0,5 – 1 cm.
- KPSP terdiri ada 2 pertanyaan :
 - Dapatkah bayi makan kue sendiri (dijawab oleh ibu/ pengasuh anak)
 - Perintah kepada ibu/pengasuh anak atau petugas. Contoh “pada posisi bayi anda terlentang, tariklah bayi pada pergelangan tangannya secara perlahan-lahan ke posisi duduk”.

Interpretasi hasil KPSP :

- Hitunglah berapa jumlah jawaban Ya.
 - “anak bisa/pernah / sering / kadang-kadang melakukannya (Jawab Ya)
 - “anak belum pernahmelakukan / tidak pernah / ibu atau pengasuh anak tidak tahu. (Jawab tidak)
- Jumlah jawaban ‘Ya’ = 9 / 10, sesuai dengan tahap perkembangannya (S)
- Jumlah jawaban ‘Ya’ = 7 / 8, perkembangan anak meragukan (M)
- Jumlah jawaban ‘Ya’ = 6 / kurang, kemungkinan ada penyimpangan (P)
- Jawaban ‘Tidak’, perlu dirinci menurut keterlambatan (gerak kasar, gerak halus, bicara & bahasa, sosialisasi & kemandirian.

Intervensi

- **Bila perkembangannya sesuai (S):** lakukan tindakan: Berikan pujian pada ibu telah mengasuh dg baik, berikan stimulasi pada nak setiap saat, lakukan pemeriksaan/skrining rutin menggunakan KPSP setiap 3 bulan sekali pada anak kurang 24 bulan.
- **Bila meragukan (M) :** Beri petunjuk pada ibu agar melakukan stimulasi perkembangan lebih sering lagi & lakukan penilaian ulang KPSP 2 minggu kemudian, sesuai dengan umur anak
- **Bila terjadi penyimpangan (P) :** Langsung di rujukan ke rumah sakit dengan menulis & jumlah penyimpangan perkembangan.

1. Deteksi Dini Autis Pada Anak Prasekolah

- Jadwal deteksi dini autis anak prasekolah dilakukan bila ada keluhan/ kecurigaan dari ibu/pengasuh, tenaga kesehatan, kader kesehatan, BKB, Petugas PADU, Pengelola TPA dan guru TK.

Keluhan tersebut dapat berupa :

- ~ keterlambatan bicara
- ~ gangguan komunikasi / interaksi sosial
- ~ perilaku yang berulang-ulang

Alat yang digunakan adalah CHAT, ada 2 pertanyaan yaitu : 9 pertanyaan yang dijawab oleh orang tua / pengasuh dan 5 perintah bagi anak untuk melaksanakan.

CEKLIS DETEKSI DINI AUTIS
CHAT (Checklist for Autism in Toddlers)
 Untuk anak umur 18 – 36 bulan

A	Alo anamnesis	Ya	Tidak
.	Apakah anak senang diayun-ayun atau diguncang naik turun (bounced) dipaha anda ?		
.	Apakah anak tertarik (memperhatikan) anak lain?		
.	Apakah anak suka memanjat-manjat, seperti memanjat tangga ?		
.	Apakah anak suka bermain “ciluk ba”, “petak umpet”?		
.	Apakah anak suka bermain seolah-olah membuat secangkir teh menggunakan mainan berbentuk cangkir dan teko, /permainan lain ?		
.	Apakah anak pernah menunjuk atau meminta sesuatu dengan menunjukkan jari ?		
.	Apakah anak pernah menggunakan jari untuk menunjuk ke sesuatu agar anda melihat ke sana ?		
.	Apakah anak dapat bermain dengan mainan yang kecil (mobil atau kubus) ?		
.	Apakah anak pernah memberikan sesuatu benda untuk menunjukkan sesuatu ?		

B	Pengamatan	Ya	Tidak
---	------------	----	-------

.	selama pemeriksaan apakah anak menatap (kontak mata) dengan pemeriksa ?		
.	Usahakan menarik perhatian anak, kemudian pemeriksa menunjukkan sesuatu di ruangan pemeriksaan sambil mengatakan “Lihat itu ada bola (atau mainan lain)”! Perhatikan mata anak, apakah ia melihat ke benda yang ditunjukkan melihat tangan pemeriksa ?		
.	Usahakan menarik perhatian anak, berikan mainan gelas / cangkir an teko. Katakan pada anak : “Buatkan secangkir susu buat mama”!		
.	Janyakan pada anak. “Tunjukkan mama gelas”! (gelas dapat diganti dengan nama benda yang dikenal anak dan ada disekitar kita). Apakah anak menunjukkan benda tersebut dengan jari ? Atau ambil menatap wajah anda ketika menunjuk ke suatu benda ?		
.	Apakah anak dapat menumpuk beberapa kubus / balok menjadi suatu menara ?		

2. Deteksi Dini Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) Pada Anak Prasekolah

- Tujuan : untuk mengetahui secara dini adanya Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas (GPPH) pada anak umur 36 bulan keatas.
- Jadwal deteksi dini GPPH anak prasekolah dilakukan bila ada keluhan/ kecurigaan dari ibu/pengasuh, tenaga kesehatan, kader kesehatan, BKB, Petugas PADU, Pengelola TPA dan guru TK. Keluhan tersebut dapat berupa :
 - ~ Anak tidak bisa duduk tenang
 - ~ Anak selalu bergerak tanpa tujuan dan tidak mengenal lelah
 - ~ Perubahan suasana hati yang mendadak / impulsif
- Alat yang digunakan adalah Formulir deteksi dini GPPH, terdiri dari 10 pertanyaan untuk orang tua / pengasuh anak / guru TK.
- Interpretasi :

- ~ Beri nilai masing-masing jawaban sesuai dengan “bobot nilai” dan jumlahkan menjadi nilai total :
 - ò Nilai 0: jika keadaan tersebut tidak ditemukan pada anak
 - ò Nilai 1: jika keadaan tersebut kadang-kadang ditemukan pada anak
 - ò Nilai 2: jika keadaan tersebut sering ditemukan pada anak
 - ò Nilai 3: jika keadaan tersebut selalu ada pada anak

Bila nilai total 13 atau lebih anak kemungkinan dengan GPPH

- **Intervensi :**
 - ò Bila dengan kemungkinan GPPH perlu dirujuk ke Rumah Sakit.
 - ò Bila nilai total kurang dari 13 tetapi ada ragu-ragu, jadwalkan pemeriksaan ulan satu bulan kemudian. Ajukan pertanyaan kepada orang-orang terdekat dengan anak. (orang tua, pengasuh, nenek, guru dsb.)

FORMULIR DETEKSI DINI
GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN DAN HIPERAKTIVITAS (GPPH)
(Abbreviated Conners Rating Scale)

No	KEGIATAN	0	1	2	3
.	tidak kenal lelah, atau aktivitas yang berlebihan				
.	Mudah menjadi gembira, <i>impulsive</i>				
.	Mengganggu anak-anak lain				
.	Sagal menyelesaikan kegiatan yang telah dimulai, rentang perhatian pendek.				
.	Menggerak-gerakan anggota badan atau kepala secara terus- menerus				
.	Kurang perhatian, mudah teralihkan				
.	Permintaannya harus segera dipenuhi, mudah menjadi frustrasi.				
.	Pering dan mudah menangis				
.	Muasana hatinya mudah berubah dengan cepat dan drastis				
0.	Medakkan kekesalan, tingkah laku <i>eksplosif</i> dan tak terduga.				
	Jumlah :				
	Nilai Total :				